

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang “Peran Talaqqi Al-Quran di SMPIT Baitul Anshor terhadap Kualitas Kader Dakwah” ini dapat disimpulkan bahwa:

Upaya-upaya SMPIT Baitul Anshor dalam meningkatkan Kualitas Kader Dakwah dengan Talaqqi Al-Quran di antaranya:

1. Pembentukan Pemahaman Santri/Kader Dakwah terhadap Materi Al-Quran, antara lain:
  - a. Pemahaman terhadap Ilmu *Nahwu*, yaitu para santri diberi pembelajaran mengenai ilmu nahwu agar lebih memudahkan mereka dalam mempelajari lebih dalam terkait bahasa yang dikandung oleh Al-Quran. Dan menghindari dari banyak kesalahan mengucapkan lafadzh dalam Al-Quran.
  - b. Pemahaman terhadap Ilmu *Shorof*, yaitu bertujuan agar para santri bisa mengetahui perubahan lafadz dalam Al-Quran, seperti perubahan dari fi'il ke isim, contoh lafadzh Qur'an berasal dari *قرأ يقرأ قرأنا* . dan di harapkan pada nantinya para kader dakwah tidak bingung lagi dengan perubahan lafadz-ladz dalam Al-Quran.
  - c. Pemahaman terhadap Ilmu *Tafsir*, yaitu agar para santri bisa diberi kemudahan ketika memahami isi kandungan Al-Quran, Tafsir yang dipakai di SMPIT Baitul Anshor adalah Tafsir Jalalain yang disusun oleh Jalaludin al-Mahalli pada tahun 1459, dan kemudian dilanjutkan oleh muridnya Jalaluddin as-Suyuthi pada tahun 1505. Kitab tafsir ini umumnya dianggap sebagai kitab tafsir klasik Sunni yang banyak dijadikan rujukan, sebab dianggap mudah dipahami dan terdiri dari hanya satu jilid saja.
2. Pembentukan Pemahaman Santri/Kader Dakwah Terhadap Tahsin Al-Quran

Perhatian santri terhadap bacaan Al-Qurannya dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, dan tidak diragukan lagi dari asatidnya yang hampir 70% mereka hafal Al-Quran 30 juz<sup>86</sup>, dan pastinya lebih memahi terkait dengan kaidah-kaidah bacaan Al-Quran, tentu akan memudahkan bagi santri dalam mengikuti apa yang disampaikan oleh Asatidnya Tahsin Al-

<sup>86</sup> Dokumen , *Laporan Tahunan Tahfidz*, SMPIT Baitul Anshor: Cimahi 2013.

Quran merupakan modal bagi para kader dakwah dalam menyampaikan ayat-ayat Al-Quran kepada masyarakat sebagai kepercayaan bahwasannya sudah terlihat bacaan Al-Qurannya baik, maka dakwahnya akan diterima dengan baik pula oleh masyarakat.

Ustad Asep Saepulloh Al-hafidz menerangkan bahwasannya dengan adanya Talaqqi Al-Quran para santri diharapkan bisa mamahi ilmu Tahsin Al-Quran, dan lebih difokuskan pada tiga aspek yaitu pemahaman terhadap; 1. Ilmu Tazwid, 2. *Makharijul huruf* (tempat keluar huruf), 3. Lagam Al-Quran.

### 3. Pembentukan Pemahaman Santri/kader Dakwah Terhadap Wawasan Al-Quran

Berkaitan dengan pemahaman santri terhadap Wawasan Al-Quran Bila disederhanakan, sekurang-kurangnya ada sepuluh karakter atau ciri khas yang harus lekat pada seorang kader dakwah sebagai pribadi muslim diantaranya;<sup>87</sup> a. Salimul Aqidah (aqidah yang bersih), b. Shahihul Ibadah (ibadah yang benar), c. Matinul Khuluq (akhlak yang kokoh), d. Qowiyyul Jismi (jasmani yang kuat), e. Mutsaqqoful Fikr (berpikir yang intelek), f. Mujahadatun Linafsihi (melawan hawa nafsu), g. Harishun 'ala Waqtihi (pandai menjaga waktu), h. Munazhhamun fi Syu'unihi (teratur dalam setiap urusan), i. Qodirun 'alal Kasbi (mandiri), j. Naafi'un Lighoirihi (bermanfaat bagi orang lain).

## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran yang mudah-mudahan bermanfaat dalam rangka mengembangkan pengetahuan tentang Talaqqi Al-Quran sebagai salah satu alat bantu dalam memahami Al-Quran.

Adapun saran-saran tersebut penulis tujukan kepada:

#### 1. SMPIT Baitul Anshor

SMPIT Baitul Anshor harus memberikan waktu yang lebih bagi kegiatan santri terkait Talaqqi Al-Quran, minimal dua jam dalam sehari, dan tempatnya bisa dilaksanakan tidak hanya dalam ruangan.

<sup>87</sup> <http://juandakurau.blogspot.com/2013/06/10-muwashofat-kader-dakwah-sebagai.html>

2. Bagian Akademik

Hendaknya ada upaya dari pihak akademik SMP IT Baitul Anshor dalam pengembangan mata pelajaran Ulumul Qur'an, agar memasukan materi bahasan yang lebih khusus mengenai Talaqqi Al-Quran supaya para santri dapat memahami ilmu dasar Al-Quran.

3. Untuk Peneliti Berikutnya

Hendaknya ada upaya untuk meneruskan pada tahap berikutnya yakni membuat kajian berupa penelitian kualitatif untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari Talaqqi Al-Quran terhadap masyarakat Muslim secara luas.

